

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENCEGAHAN  
PENGUNAAN NARKOBA**

**(Studi Pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**LILI RAVIZAH**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Jurusan Manajemen Dakwah**

**Nim : 431307329**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**DARUSSALAM – BANDA ACEH**

**1438 H / 2017 M**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Dalam Ilmu Dakwah

Diajukan Oleh

**LILI RAVIZAH**

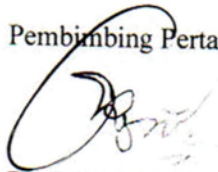
Mahasiswa Fakultas Dakwah

Jurusan Manajemen Dakwah

Nim: 431307329

Disetujui Oleh:

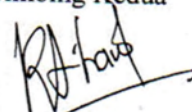
Pembimbing Pertama



Dr. Jailani, M.Si.

Nip:196010081995031001

Pembimbing Kedua



Raihan, S.Sos.I.MA.

Nip:198111072006042003

**SKRIPSI**

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-I Ilmu Dakwah  
Jurusan Manajemen Dakwah**

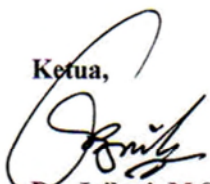
**Diajukan Oleh:  
LILI RAVIZAH  
NIM: 431307329**

Senin,  $\frac{31 \text{ Juli } 2017}{7 \text{ Dhulqaidah } 1438 \text{ H}}$

di

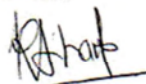
**Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,



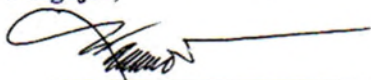
**Dr. Jailani. M.SI.  
NIP: 196010081995031001**

Sekretaris,



**Raihan, S.Sos.I, MA  
NIP: 198111072006042003**

Penguji I,



**Kamaruddin, S.Ag, MA.  
NIP: 196904141998031002**

Penguji II,



**Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag.  
NIP: 197511032009011001**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry**



**Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd  
NIP: 196412201984122001**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Lili Ravizah  
Nim : 431307329  
Tempat / Tanggal Lahir : Desa Sagoe, 12 Mei 1995.  
Alamat : Darussalam

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba ( Studi Pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh” adalah benar karya asli saya, skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan itu menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya

Banda Aceh, 24 Juli 2017

Membuat pernyataan



Lili Ravizah

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat kesehatan dan iman yang telah tercurahkan pada hambanya. Kedamaian dan kesejahteraan semoga tercurahkan selalu penghulu kita nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Skripsi ini berjudul ***“Peran Kepala Madrasah dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba (Studi Pada MAN Rukoh kota Banda Aceh)”***, diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Manajemen Dakwah (SI) pada Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Fardan dan Ibunda Anisah yang susah payah melahirkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, yang tak pernah lelah dan putus asa dalam mencari nafkah untuk menyekolahkan anaknya supaya anaknya sukses dalam mencapai cita-citanya dan selalu memberikan motivasi untuk saya dalam menuntut ilmu. Dan terima kasih banyak kepada adek saya Murnam Dewi, Aura Azilla dan Muhammad Nur yang selalu membantu dan memberikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak terlepas pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Dr. Jailani, M.Si. sebagai pembimbing 1 dan terima kasih banyak juga kepada Raihan, S.Sos.I, MA. sebagai pembimbing 2, yang selalu setia meluangkan waktu untuk saya untuk mengajarkan dan memberi bimbingan dan arahan sehingga karya ilmiah ini dapat selesai. Dan semua dosen jurusan Manajemen Dakwah, Terima kasih banyak bapak dan ibu jasa mu begitu banyak yang tidak bisa kami balas, hanya Allah SWT yang bisa membalaskannya.

Kemudian ucapan terima kasih kepada Dekan Fakultas Dakwah, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Penasehat Akademik serta seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai lingkungan Fakultas Dakwah yang telah memberikan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Dan terima kasih juga kepada bapak Muhammad Karnafi S.Pd, M.Pd yang juga memberikan motivasi untuk penulis dan terima kasih juga kepada Khairul Busyra yang telah mengajarkan saya dalam penulisan karya ilmiah ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada teman-teman seperjuangan dari unit 12 leting 2013 fakultas dakwah jurusan Manajemen Dakwah: Fuad, Jurmadi, Syarif Hidayatullah, Mawardi, Khairuddin, Taufiqurrahman, Syamin, Nurul Fajri MK, Muhammad Iqbal, Nurul Akmal, Cut Asri Maulina, Khaira Maulana, Henni Aprilia, Nur Asiah, Uswatul Annisa, Lisa Arianti, Nurul Fajri SB, Khairunnisak, Putri Delvira, dan Eli Safriani, Dan terima kasih juga kepada Putri Wulandari, Ainus

Sururi, Nurhaliyah, Miftahul Jannah dan Asnidar yang merupakan sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi untuk saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Maka oleh karena itu penulis menerima kritikan dan saran dari semua pihak.

Banda Aceh, 24 Juli 2017

Penulis

Lili Ravizah

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Peran Kepala Madrasah Dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba (Studi Pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh)*. Diteliti judul tersebut karena melihat siswa-siswa yang masih duduk dibangku sekolah banyak terkena narkoba. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kepala madrasah dalam pencegahan penggunaan narkoba dan peluang dan tantangan kepala MAN Rukoh Kota Banda Aceh dalam mencegah penggunaan narkoba. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran dan tantangan kepala MAN Rukoh dalam mencegah penggunaan narkoba. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan kepala madrasah berperan dalam pencegahan narkoba dengan memberikan sanksi bagi siswa-siswa yang merokok. Pencegahan tersebut dilakukan dengan membuat penyuluhan disekolah dengan mengundang BNN dan ada juga kerja sama dengan pihak kepolisian dalam mengsosialisasikan narkoba. Namun usaha dari kepala sekolah dan guru bimbingan belum sepenuhnya mengubah perilaku siswa yang terlihat dari banyak siswa yang merokok meskipun rokok bukan narkoba namun didalam rokok mengandung zat adiktif yang menyebabkan pemakainya kecanduan. Hal ini disebabkan oleh beberapa tantangan kepala MAN Rukoh diantaranya banyaknya warung disekitar sekolah, orang tua kurang peduli terhadap anak. Walaupun di MAN Rukoh tidak ada siswa yang mengkonsumsi narkoba. Berdasarkan hal tersebut diatas disarankan pada Kemenag supaya tidak terlalu banyak memberikan tugas pada kepala sekolah supaya kepala sekolah lebih berperan disekolahnya.

**Kata Kunci:** *Peran, Kepala Madrasah, Narkoba.*



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Masalah .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Peran Kepala Madrasah.....	9
B. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah .....	12
C. Pengertian Narkoba .....	16
D. Dampak Narkoba Terhadap Fisik .....	17
E. Dalil Larangan Mengonsumsi Narkoba .....	17
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	20
B. Jenis Penelitian .....	20
C. Lokasi Penelitian .....	21
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Informan Penelitian .....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	26
1. Sejarah dan Perkembangan .....	26
2. Visi dan Misi.....	27
3. Sarana dan Prasarana .....	28
4. Keadaan Fisik Sekolah.....	29

5. Keadaan Lingkungan Yang Mengelilingi Sekolah.....	30
B. Peran Kepala Madrasah dalam Mencegah Narkoba di MAN	
Rukoh .....	32
1. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah .....	32
2. Peran Kepala Madrasah dalam Mencegah Narkoba.....	33
C. Sistem dan Upaya kepala Sekolah dan Guru dalam Mencegah	
Narkoba .....	42
D. Peluang dan Tantangan Kepala MAN Rukoh dalam Mencegah	
Narkoba .....	45
E. Analisis Hasil Penelitian .....	47
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

MAN Rukoh didirikan pada 2 Maret 1999 berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 71 Tahun 1999. Madrasah ini pertama beroperasi pada tahun 1999-2002. Saat itu kegiatan belajar mengajar dipusatkan di Komplek Kampus Pascasarjana UIN Ar-Raniry. Pada tahun ajaran 2002/2003 pindah ke Gedung sendiri di jalan lingkaran kampus. Kepala madrasah yang memimpin saat ini adalah Drs. Ridwan Ali, M.Pd. Semenjak didirikan, MAN Negeri Rukoh telah menghasilkan alumni yang sudah tersebar ke berbagai daerah.<sup>1</sup>

Kepala Madrasah dapat didefinisikan sebagai salah satu tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>2</sup> Kepala Madrasah yang profesional adalah kepala madrasah yang sanggup menjaga dan tenaga pengajar, guru dan siswa. Disamping itu juga sanggup mengontrol lingkungan madrasah terbebas dari pemakaian narkoba.

Peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Berkaitan dengan kepemimpinan

---

<sup>1</sup>Efendi, *Profil dan Panduan Kerja (SOP) MAN Rukoh Banda Aceh*, Kemenag, (Banda Aceh: MAN Rukoh, 2014), Hlm 6.

<sup>2</sup>Whyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm 83.

pendidikan dengan sebaik mungkin, termasuk di dalamnya sebagai pemimpin pengajar.<sup>3</sup> Terlihat dengan jelas bahwa kepala madrasah bukan hanya sebagai wujud yang menyempurnakan garis struktural organisasi kemadrasah, tetapi lebih dari itu kepala madrasah dituntut untuk dapat mencegah lingkungan madrasah yang dipimpinnya terhindar dari penggunaan narkoba.

Narkoba adalah obat atau bahan yang mengandung zat adiktif yang bukan makanan, jika diminum, dihisap, dihirup, ditelan atau disuntik ke badan dapat mempengaruhi kerja otak (susunan saraf pusat), dan dapat menyebabkan ketergantungan. Akibatnya, kerja otak berubah (meningkat atau menurun). Demikian pula fungsi vital organ tubuh lain (jantung, ginjal, limpha, saluran pernapasan dan lain-lain).<sup>4</sup>

Narkoba merupakan salah satu zat yang sangat berbahaya jika dikonsumsi setiap manusia khususnya para remaja tingkat madrasah aliyah. Selama ini pemakaian narkoba di kalangan remaja semakin meningkat drastis. Penggunaan narkoba tidak hanya menjamahnya kaum pengangguran, gelandangan, dan golongan masyarakat lain yang tidak berstrata pendidikan. Narkoba telah merusak hampir tingkat madrasah aliyah. Tidak tertutup kemungkinan remaja yang tidak sempat dikontrol oleh orang tua, kepala madrasah, guru, dan lingkungan.

---

<sup>3</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2006), Hlm 133.

<sup>4</sup> Lydia Hrlina Martono, dkk, *Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), Hlm 5.

Selama ini kepala madrasah hanya berperan sebagai objek yang hanya melangsungkan pendidikan dalam konteks kehadiran guru ke madrasah, mempercepat proses pengurusan administrasi sekolah, dan pembayaran tunjangan guru. Kesibukan-kesibukan tersebut telah menyebabkan kepala madrasah tidak peka terhadap lingkungan sekolah, baik pencegahan penggunaan narkoba, jika ada kepala madrasah yang menyentuh dan memahami bahaya dari pemakaian narkoba mungkin hanya dilangsungkan setengah-setengah. Sehingga hasil yang terlihat banyak kepala madrasah tidak berperan penuh dalam tindak pencegahan penggunaan narkoba.

Demikian pula peran Kepala Madrasah dalam mensolisasikan pencegahan penggunaan narkoba di Madrasah mungkin ada beberapa rintangan dan tantangan yang dihadapi Kepala Madrasah, paling dominan muncul adalah kepala madrasah kurang memahami tantangan jenis-jenis narkoba dan tidak mampu mengenali lebih dalam tentang kondisi siswa pemakaian narkoba.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis akan mengkaji ulang melalui penelitian peran Kepala MAN Rukoh dalam pencegahan penggunaan narkoba. Dalam hal ini judul penelitian yang penulis angkat judul **“Peran Kepala Madrasah dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba (Studi pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peran kepala MAN Rukoh dalam mencegah penggunaan narkoba pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh?

2. Apa sajakah peluang dan tantangan kepala MAN dalam mencegah penggunaan narkoba pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh?

**C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kepala madrasah MAN Rukoh Kota Banda Aceh dalam mencegah penggunaan narkoba pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peluang dan tantangan kepala MAN dalam mencegah penggunaan narkoba pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoretis hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan dapat referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara praktik dapat mengetahui peran kepala madrasah dalam mencegah penggunaan narkoba dan mengetahui tantangannya.

**E. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah Pemain sandiwara: tukang lawak pada permainan makyung.<sup>5</sup>

Peran adalah tingkah laku yang sesungguhnya dari individu dalam menjalankan perannya atau suatu proses dari pengambilan peran (role taking) dari pada suatu yang sudah disusun sebagai serangkaian harapan-harapan ataupun menempatkan dirinya dalam peranan orang lain dan memperkirakan tingkah laku orang lain, maka seorang individu akan mampu membuat respon yang dituntut dalam rangka menampilkan sikap yang diinginkan oleh orang lain walaupun individu tersebut tidak memiliki sebenarnya tidak memiliki sikap yang ditampilkan itu.<sup>6</sup>

Peran yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah tingkah laku atau prilaku yang diterapkan oleh kepala madrasah sebagai pemimpin dalam mencegah penggunaan narkoba.

## 2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah pemimpin dan manajer yang sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan di segala bidang kehidupan. Kapasitas intelektual, emosional, spiritual, dan sosial kepala sekolah berpengaruh besar terhadap efektivitas kepemimpinannya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Daniel Haryono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2010), Hlm 652.

<sup>6</sup> David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, Cet ke 3, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), Hlm 118.

<sup>7</sup>Ibid, Hlm 162.

Berdasarkan pengertian di atas seorang manajer atau seorang kepala sekolah juga merupakan seorang pembuat perencanaan, pemimpin dan pengendali, karena keberadaan seorang manajer dalam suatu organisasi sangat diperlukan sebab organisasi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan dimana didalamnya itu menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu merencanakan, memimpin supaya tujuan yang telah ditetapkan tercapai.<sup>8</sup> Kepala madrasah sebagai manajer di organisasi pendidikan bertanggung jawab penuh terhadap tindakan yang dilakukan oleh bawahannya baik yang dilakukan oleh guru, siswa dan stafnya.

### 3. Narkoba

Narkoba adalah obat/bahan zat yang bukan tergolong makanan, jika diminumdiisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan saraf pusat), dan sering menyebabkan ketergantungan. Akibatnya, kerja otak berubah (meningkat atau menurun). Demikian pula fungsi vital organ tubuh lain (jantung, peredaran darah, pernapasan dan lain-lain).<sup>9</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah dalam mencegah penggunaan narkoba di MAN Rukoh merupakan suatu tindakan yang sangat penting yang harus diterapkan oleh kepala madrasah supaya siswa dan siswi tidak terjerumus kedalam hal yang bisa merusak jiwa serta kesehatan mereka. Karena siswa dan siswi merupakan generasi yang diperlukan untuk menjadi

---

<sup>8</sup>Ibid, Hlm 96.

<sup>9</sup>Ibid, Hlm 5.



pemimpin di masa depan. Jadi peran kepala madrasah sangat penting dalam pencegahan narkoba.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi lima bab, dengan sistematikanya sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

**Bab II Tinjauan pustaka** dalam bab ini penulis memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan pengertian peran kepala madrasah, tugas dan tanggung jawab kepala madrasah, pengertian narkoba, dampak mengonsumsi narkoba dan larangan mengonsumsi narkoba.

**Bab III Metode Penelitian**, dalam bab ini penulis menguraikan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi:** gambaran umum MAN Rukoh kota Banda Aceh, dan upaya kepala dan guru MAN Rukoh dalam mendidik muridnya supaya tercegah dari penggunaan narkoba serta kendala yang dihadapi oleh kepala MAN Rukoh.

**Bab V Penutup**, dalam bab ini dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran peneliti setelah menyimpulkan pembahasan skripsi ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Peran Kepala Madrasah**

Peran adalah perilaku yang sesuai dengan status seseorang juga merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.<sup>1</sup> Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dapat dikatakan dia telah menjalankan suatu peran.<sup>2</sup> Jadi, peran dapat dikatakan sebagai suatu sikap dari individu yang sesuai dengan statusnya dalam memegang kepemimpinan di dalam suatu masyarakat.

Kepala madrasah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapa pun yang diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan-persyaratan tertentu seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat dan integritas. Sebab itu, kepala sekolah pada hakikatnya adalah pejabat formal, sebab pengangkatannya melalui proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku. Secara sistem jabatan kepala sekolah sebagai pejabat atau pemimpin formal

---

<sup>1</sup> Mulat Wigati Abdullah, *Sosiologi*, Cet 1, (Jakarta: Grafindo, 2006), Hlm 53.

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), Hlm 243.

dapat diuraikan melalui berbagai pendekatan: pengangkatan, pembinaan, tanggung jawab.<sup>3</sup>

Kepala sekolah juga memegang kepemimpinan di sekolah dan ia diharapkan sanggup memberi pimpinan dalam segala hal yang mengenai sekolah, dalam menghadapi masyarakat, murid-murid, maupun guru-guru. Pada satu pihak, guru-guru mengharapkan keputusan dan tindakan yang tegas, namun mereka juga menginginkan agar keputusan yang diambil dengan musyawarah. Kepala sekolah adalah orang yang pertama ditunjuk dan diperbincangkan ketika anggota masyarakat sosial di sekolah sedang menghadapi persoalan sosial-apakah itu tawuran antara pelajar, kekerasan antara guru dan anak didik, atau terjadinya korupsi biaya pendidikan. Kepala sekolah bukan hanya sekedar mengetahuinya, melainkan juga harus memberikan solusi alternatif untuk ke depan agar persoalan tersebut tidak terulang atau meminimalisir efek negatif persoalan tersebut.<sup>4</sup>

Kepala sekolah profesional tidak saja dituntut untuk melaksanakan berbagai tugasnya di sekolah, tetapi ia juga harus mampu menjalin hubungan/kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membina pribadi peserta didik secara optimal. Kerja sama ini penting karena banyak persoalan yang tidak dapat diselesaikan oleh kepala sekolah secara sepihak, atau sering terjadi kesalahpahaman, perbedaan persepsi antara pihak sekolah dengan masyarakat. Misalnya, dalam masalah agama

---

<sup>3</sup> Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Ed 1, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), Hlm 84.

<sup>4</sup> Muhammad Rifa'I, *Sosiologi Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2011), Hlm 96.

yang akhir-akhir ini banyak dipersoalkan dalam RUU, sekolah bisa saja memberikan informasi tentang agama lain kepada peserta didik, misalnya dalam acara “*religion fair*” atau pekan raya agama, tetapi mungkin orang tua tidak bisa menerima hal tersebut. Bahkan bisa saja orang tua menyalahkan sekolah, karena memberikan informasi tentang agama lain kepada anaknya. Hubungan sekolah dengan masyarakat yang selama ini terjadi hanya sebatas pemberitahuan pungutan dana, atau pengambilan buku laporan pendidikan. Itu pun kalau dikota-kota banyak yang diwakili oleh sopir atau pembantu. Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu mencari jalan ke luar untuk mencairkan hubungan sekolah dengan masyarakat yang selama ini terjadi, agar masyarakat khususnya orang tua peserta didik bisa mengerti, memahami dan maklum dengan ide-ide serta visi yang sedang berkembang di sekolah. Hal ini bisa dilakukan oleh pihak sekolah dipimpin oleh kepala sekolah, misalnya melalui dialog rutin antara pihak sekolah dengan orang tua, sehingga mereka bisa memahami kondisi sekolah dengan berbagai permasalahannya.<sup>5</sup>

## **B. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah**

Sebagai pejabat formal, kepala sekolah mempunyai tugas tanggungjawab terhadap atasan, terhadap sesama rekan kepala sekolah atau lingkungan terkait, dan kepada bawahan.

---

<sup>5</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Cet ke 6, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm 187.

- a. Kepada atasan  
Seorang kepala sekolah mempunyai atasan langsung dan atasan yang lebih tinggi. Karena kedudukannya yang terkait kepada atasan sebagai bawahan maka seorang kepala sekolah: wajib loyal dan melaksanakan apa yang digariskan oleh atasan. Wajib berkonsultasi atau memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Kepada sesama rekan kepala sekolah atau sesama instansi terikat  
Wajib memelihara hubungan kerja sama yang baik dengan para sekolah yang lain. Dan wajib memelihara hubungan kerja sama yang sebaik-baiknya dengan lingkungan baik dengan instansi terikat maupun tokoh-tokoh masyarakat dan BP3.
- c. Kepada bawahan  
Kepala sekolah berkewajiban menciptakan hubungan yang sebaik-baiknya dengan para guru, staf, dan siswa sebab esensi kepemimpinan adalah kepengikutan.<sup>6</sup>

Dalam perspektif kebijakan nasional terdapat 7 peran utama kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik)

Pendidik adalah orang yang mendidik. Sedang mendidik diartikan memberikan latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran sehingga pendidikan dapat diartikan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Betapa berat dan mulia peranan seorang kepala sekolah sebagai pendidik apabila dikaitkan dengan berbagai sumber, sebagai pendidik dia harus mampu menanamkan, memajukan dan meningkatkan 4 macam yaitu mental, moral, fisik dan artistic. Terakhir yang perlu diperhatikan oleh setiap kepala sekolah terhadap peranannya sebagai pendidik, mencakup dua hal pokok, yaitu sasaran atau kepada

---

<sup>6</sup> Ibid, Hlm 88.

siapa perilaku sebagai pendidik itu diarahkan. Sedang yang kedua, yaitu bagaimana peranan sebagai pendidik itu dilaksanakan.<sup>7</sup>

## 2. Kepala sekolah sebagai manajer

Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Pertama, memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif dimaksudkan bahwa dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus mementingkan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan. Sebagai manajer kepala sekolah harus mau dan mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuan.

Kedua, Memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, sebagai manajer kepala sekolah harus meningkatkan profesi secara persuasif dari hati ke hati. Dalam hal ini, kepala sekolah harus bersikap demokratis dan memberikan kesempatan kepada bawahan untuk

---

<sup>7</sup> Ibid, Hlm 122-124.

mengembangkan potensinya secara optimal. Misalnya memberi kesempatan kepada bawahan untuk meningkatkan profesinya melalui berbagai penataran dan lokakarya sesuai dengan bidangnya masing-masing.<sup>8</sup>

Ketiga, Mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan, dimaksudkan bahwa kepala harus berusaha untuk mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di sekolah (partisipatif).<sup>9</sup>

### 3. Kepala sekolah sebagai administrator

Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bertanggungjawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan. Dalam setiap kegiatan administrasi mengandung di dalamnya fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, kepegawaian, dan pembiayaan. Kepala sekolah sebagai administrasi hendaknya mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi tersebut ke dalam pengelolaan sekolah yang dipimpinnya.<sup>10</sup>

### 4. Kepala sekolah sebagai supervisor

Supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi/syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Melihat definisi tersebut, maka

---

<sup>8</sup>Ibid, Hlm 90.

<sup>9</sup>Ibid, Hlm 104.

<sup>10</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Cet ke 15, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm 106.



tugas kepala sekolah sebagai supervisor berarti bahwa dia hendaknya pandai meneliti, dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan pendidikan disekolah itu semaksimal mungkin dapat tercapai.<sup>11</sup>

#### 5. Kepala sekolah sebagai *leader* (pemimpin)

Dalam teori kepemimpinan setidaknya kita mengenal dua gaya kepemimpinan yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan kepemimpinan yang berorientasi pada manusia. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, seorang kepala sekolah dapat menerapkan kedua gaya kepemimpinan tersebut secara tepat dan fleksibel.<sup>12</sup>

#### 6. Kepala sekolah sebagai wirausahaan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahawan dihubungkan dengan peningkatan kompetensi guru, maka kepala sekolah seyogyanya dapat menciptakan pembaharuan, keunggulan komparatif, serta memanfaatkan berbagai peluang.<sup>13</sup>

#### 7. Peran kepala sekolah dalam layanan bimbingan dan konseling

Kepala sekolah selaku penanggungjawab seluruh penyelenggara pendidikan di sekolah memegang peranan strategis dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling yaitu mengkoordinir segenap kegiatan yang

---

<sup>11</sup>Ibid, Hlm 115.

<sup>12</sup>Ibid, Hlm 29.

<sup>13</sup>Ibid, Hlm 32.

diprogramkan dan berlangsung di sekolah, sehingga pelayanan pengajaran, latihan, dan bimbingan dan konseling merupakan suatu kesatuan yang terpadu, harmonis dan dinamis.<sup>14</sup>

## **C. Narkoba**

### **1. Pengertian Narkoba**

Narkoba adalah narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, zat tersebut menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menghilangkan rasa, mengurangi hingga menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan (adiktif). (UU No 22 Tahun 1997). WHO sendiri memberikan definisi tentang narkotika sebagai berikut: “Narkotika merupakan suatu zat yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh akan memengaruhi fungsi fisik dan psikologi (kecuali makanan, air, atau oksigen).<sup>15</sup>

Jadi narkoba merupakan suatu zat yang apabila dikonsumsi oleh manusia dapat menyebabkan dirinya hilang kesadaran sehingga ia tidak lagi bisa membedakan mana yang halal dan yang haram.

### **2. Dampak Narkoba Terhadap Fisik**

Pemakai narkoba dapat mengalami kerusakan organ tubuh dan menjadi sakit sebagai akibat langsung adanya narkoba dalam darah, misalnya kerusakan paru-paru, ginjal, hati, otak, jantung, usus dan sebagainya. Kerusakan jaringan pada organ

---

<sup>14</sup>Ibid, Hlm 33.

<sup>15</sup>Julianan Lisa, dkk, *Narkoba, Psikotropika dan Gangguan Jiwa Tinjauan Kesehatan dan Hukum*, Cet 1, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), Hlm 2.

tubuh akan merusak fungsi organ tubuh tersebut sehingga berbagai penyakit timbul. Pemakai narkoba juga dapat terkena penyakit infeksi, seperti hepatitis, HIV/AIDS, sifilis, dan sebagainya. Kuman atau virus masuk ke tubuh pemakai karena cara pemakaian narkoba.<sup>16</sup>

### 3. Dalil Larangan Mengonsumsi Narkoba

Sesuatu yang memabukkan adalah sesuatu yang menghilangkan kesadaran untuk meraih kelezatan dan kesenangan. Dan hilangnya kesadaran ada bermacam-macam bentuknya, semuanya bertujuan untuk mendapatkan kelezatan, kesenangan, mabuk-mabukkan, melayang, dan merasa hebat iyalah yang disebut dengan sakauw. Para ulama sepakat haramnya mengonsumsi narkoba ketika bukan dalam keadaan darurat. Jika yang banyak memabukkan dan yang sedikit tidak memabukkan, jumlah yang banyak diharamkan karena memberikan efek mabuk (hilang kesadaran), Sedangkan yang sedikit diharamkan karena berdasarkan keterangan hadist tersebut. Selain itu, yang sedikit adalah sarana menuju yang banyak, Lantaran meminum dalam jumlah banyak mengakibatkan mabuk, maka melarang meminum dalam jumlah sedikit adalah sebagai bentuk pencegahan dari minuman yang haram atau meminum dalam jumlah banyak yang telah dilarang oleh syariat.<sup>17</sup>

Dalil-dalil yang mendukung haramnya narkoba:

---

<sup>16</sup>Partodiharjo, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya Subagyo*, Erlangga, Hlm 31.

<sup>17</sup> Muhammad Bin Shalih Al-Ustmani, *Halal dan Haram*, (Jakarta: Ummul Qura, 2013), Hlm 497.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (panah yang diambil itu, kalau yang terambil anak panah yang tidak ada tulisannya, Maka undian diulang sekali lagi.berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (QS: Al-Maidah:90*

۞

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ

نَفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ



*Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa*

*keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir. (Al-Baqarah: 219)*

Rasulullah SAW bersabda:

Abu Zakariya Yahya bin Durusta Al Bashri menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu Umar, ia berkata Rasulullah SAW bersabda: *"Setiap yang memabukkan itu khamar dan setiap khamar itu haram, Barangsiapa yang meminum khamardi dunia, kemudian ia mati sedang ia kecanduan khamar, maka ia tidak akan meminumnya di akhirat. Shahih: Al Irwa' (8/41)"*<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Muhammad Nashiruddin Al Abani, *Shahih Sunan At-Tirmidzi 2*, Penerjemah, Fachrurazi; editor, Edit Fr, Abu Rania, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006).Hlm 480.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah hasil wawancara dengan responden. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.<sup>1</sup>

#### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data penulis menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), Artinya penulis langsung terjun lapangan untuk mendapatkan data yang terkait dengan peran kepala madrasah dalam mencegah muridnya menggunakan narkoba dan kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan menggunakan beberapa literature atau bahan perpustakaan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hlm 80.

sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.<sup>2</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan penulis untuk mengadakan penelitian ini pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh, Darussalam, JL. Lingkar Kampus UIN AR-Raniry.

### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm 60.

<sup>3</sup> Ibid, Hlm 222.

### **E. Informan Penelitian**

Adapun informan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru agama, Waka kesiswaan, tata usaha, bimpen, dan murid.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulismenggunakan berbagai macam metode dan teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu poses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>4</sup>

Jadi obsevasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitiannya mengenai upaya kepala madrasah dalam mencegah siswanya menggunakan narkoba. Observasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup prilaku dan peran kepala madrasah dan guru-guru dalam mencegah penggunaan narkoba terhadap siswanya.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rdd*, Cet ke 20, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 145.



## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).<sup>5</sup>

Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Dalam pelaksanaan pengumpulan data lapangan, peneliti menggunakan metode wawancara atau diskusi mendalam. Wawancara atau diskusi mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, mengenai upaya kepala madrasah dalam mencegah penggunaan narkoba di MAN Rukoh . Kemudian untuk mendapatkan data penulis langsung mewawancarai responden yang terkait dengan kepala madrasah di MAN Rukoh Kota Banda Aceh beserta staf-stafnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, (ed), *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm 143.

untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber tersebut terdiri dari dokumen dan rekaman.<sup>6</sup>

Untuk memperoleh data yang lebih jelas, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan peran kepala madrasah. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar serta data-data mengenai peran kepala madrasah pada MAN Rukoh.

### **G. Teknik Analisi Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas, Karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.<sup>7</sup>

Data tersebut juga diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi setelah data dicatat dan dikumpulkan, selanjutnya penulis melakukan analisis melalui penyeleksian terhadap data yang diperoleh, untuk mendapatkan data yang akurat, selanjutnya dilakukan penyederhanaan terhadap data yang diseleksi.

---

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Cet 1, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), Hlm 176.

<sup>7</sup> Ibid, Hlm 243.

Semua data yang telah diperoleh dari hasil observasi, studi kepustakaan dan wawancara di lapangan kemudian dianalisis dengan teori-teori yang telah ditetapkan, akhirnya hasil analisis data tersebut diketik dan dijadikan hasil skripsi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah dan Perkembangan MAN Rukoh

Berdasarkan data yang didapatkan, MAN Rukoh Banda Aceh adalah sebuah madrasah tepatnya berada di lingkungan Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam, dimana para pelajar dan mahasiswa jauh dari kebisingan dan polusi udara kota. Pada tanggal 2 Maret 1999 MAN Rukoh dinegerikan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 71 Tahun 1999 dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Rukoh Kota Banda Aceh. Pada awal tahun pelajaran 1999/2000 sampai dengan tahun 2001/2002 MAN Rukoh berkiprah di kompleks kampus PascaSarjana IAIN Ar-Raniry, yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dibawah binaan Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry serta dukungan dari Bapak Prof. DR. Safwan Idris, MA. (Allahuyarham) selaku Rektor IAIN Ar-Raniry, yang bagitu peduli dalam memajukan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Rukoh Banda Aceh.<sup>1</sup>

Berikutnya pada tahun pelajaran 2002/2003 MAN Rukoh pindah tempat belajar pada gedung sendiri yang telah memiliki sarana dan prasarana terbaru (ruang belajar), kantor, laboratorium, pustaka, mushalla, lapangan olahraga, serta taman

---

<sup>1</sup>Efendi, *Profil dan Panduan Kerja (SOP) MAN Rukoh Banda Aceh*, Kemenag, (Banda Aceh: MAN Rukoh, 2014), Hlm 6.

bunga, yang dilengkapi dengan kolam air mancur dan habitatnya. Sejak didirikannya MAN Rukoh dari tahun ke tahun terus mengalami kemajuan baik dari segi kualitas (mutu) pendidikan maupun kuantitas (jumlah) peserta masuk ke madrasah ini. Selama ini MAN Rukoh melaksanakan proses belajar mengajar dipagi hari mulai pukul 07:30 s/d pukul 02:00 siang, sementara siswa kelas Inti belajarnya hingga pukul 04:00 sore. Dan, untuk tahun pelajaran 2013/2014, direncanakan semua siswa belajar pagi-sore untuk meningkatkan mutu lulusan. Kepemimpinan kepala MAN Rukoh pada tahun 1999-2004 dipimpin oleh Drs. Dahlan Sandang, pada tahun 2004-2005 dipimpin oleh Drs. Abdul Hamid, pada tahun 2005-2010 dipimpin oleh Drs. Ihsan MPd, Kemudian pada tahun 2010-2012 dipimpin oleh Drs. Abdusyukur M.Ag, sedangkan pada tahun 2012-2016 dipimpin oleh Drs. H. Muhammad.<sup>2</sup> Dan saat ini kepemimpinan kepala MAN Rukoh dipimpin oleh Drs. Ridwan Ali, M.Pd.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Visi dari Madrasah Aliyah Negeri Rukoh Banda Aceh adalah unggul. Berprestasi dalam iman dan taqwa.

### **b. Misi**

---

<sup>2</sup>Efendi, *Buku Profil.....*, Hlm 7.

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan baik secara keilmuan maupun secara moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang unggul di bidang iptek dan imtaq.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
3. Menumbuhkembangkan semangat berprestasi kepada seluruh warga madrasah.
4. Mengarahkan siswa untuk mengenali potensi dirinya untuk dikembangkan secara optimal.<sup>3</sup>

### 3. Sarana dan Prasarana MAN Rukoh

Tanah dan halaman MAN Dan MTsN Rukoh Banda Aceh didirikan adalah tanah milik IAIN Ar-Raniry sebagai hak pakai. MAN Rukoh Kota Banda Aceh tergabung dalam satu kompleks dengan luas areal seluruhnya 5.719 m, dan dikelilingi oleh pagar 400 m.<sup>4</sup>

### 4. Keadaan Fisik Sekolah

Nama	Jenis	Jumlah
------	-------	--------

---

<sup>3</sup>Efendi, *Profil MAN.....*, Hlm 5.

<sup>4</sup>Efendi, *Profil MAN.....*, Hlm 9.

Tanah	-	5.719 m <sup>2</sup>
Bangunan	-	1.937 m <sup>2</sup>
Pagar	-	400 m <sup>2</sup>
Kelas	-	17
Laboratorium IPA	-	1
Perpustakaan	-	1
Perpustakaan	-	1
Ruang BK	-	1
Mushalla	-	1
Ruang Kepala Sekolah	-	1
Ruang Dewan Guru	-	1
Ruang Tata Usaha	-	1
Ruang Pengajaran	-	1
Gudang	-	1
Kamar Mandi/WC	-	7
Ruang Serba Guna	-	1
Laboratorium Komputer	-	1
Tempat Parkir	-	1
Kantin	-	1
Lapangan Basket	-	1
Lapangan Volly	-	1

Data Profil MAN Rukoh Kota Banda Aceh Tahun 2014

## 5. Keadaan Lingkungan yang Mengelilingi Sekolah

Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah:

- Bagian timur berbatasan dengan asrama UIN dan MTsN Rukoh
- Bagian barat berbatasan dengan perumahan penduduk

- Bagian utara berbatasan dengan perumahan penduduk
- Bagian selatan berbatasan dengan gedung UIN Rr-Raniry.

#### Kondisi Lingkungan Sekolah:

Kondisi lingkungan sekolah MAN Rukoh Banda Aceh sangat strategis,nyaman, aman dan tentram.Strategis karena letaknya yang tidak jauh dari jalan raya yang memudahkan siswa untuk menjangkau kesekolah dengan menggunakan berbagai macam transportasi.Nyaman karena ada beberapa pepohonan dan tumbuh-tumbuhan yang berbeda didepan kelas dan seputaran sekolah.Sekolah ini sangat aman karena diseputaran sekolah dikelilingi oleh pagar beton. Meskipun sekolah ini dekat dengan jalan raya, tetapi sekolah ini tetap tentram karena letak ruang belajar dengan jalan raya jauh dari kebisingan kendaraan bermotor tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

Jumlah guru/pegawai di MAN Rukoh 52 orang

<b>Jumlah Guru/Pegawai di MAN Rukoh 52 orang</b>	
Guru Tetap	34
Guru Tidak Tetap	6
Guru Titipan	2
Guru Bantu/Kontrak	1
Pegawai Tetap	4
Pegawai Tidak Tetap	4

Data Profil MAN Rukoh Kota Banda Aceh Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah guru di MAN Rukoh dari segi guru tetap, tidak tetap, titipan, kontrak, pegawai dan pegawai tidak tetap berjumlah 52 orang.



Adapun perinciannya:

NO	KELAS	JURUSAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X	MIA-1	13	18	31
2		MIA-2	14	18	32
3		MIA-3	13	16	29
4		IIS-1	15	17	32
5		IIS-2	18	15	33
6		IIS-3	19	10	29
<b>JUMLAH</b>		-	<b>92</b>	<b>94</b>	<b>186</b>
1	XI	MIA-1	11	20	31
2		MIA-2	9	22	31
3		MIA-3	12	21	33
4		IIS-1	9	17	26
5		IIS-2	10	12	22
6		IIS-3	11	14	25
<b>JUMLAH</b>		-	<b>62</b>	<b>106</b>	<b>168</b>
1	XII	MIA-1	9	15	24
2		MIA-2	6	22	28
3		MIA-3	7	19	26
4		IIS-1	15	4	19
5		IIS-2	14	10	24
<b>JUMLAH</b>		-	<b>51</b>	<b>70</b>	<b>121</b>
<b>TOTAL</b>	<b>Romber</b>	17	205	270	475

Data Profil MAN Rukoh Kota Banda Aceh Tahun 2014

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan murid di MAN Rukoh mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 yaitu 475 orang.

## **B. Peran Kepala Madrasah dalam Mencegah Narkoba di MAN Rukoh**

### **1. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah**

Setiap Kepala Madrasah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup besar, untuk mencapai dan memenuhi tugas tersebut maka kepala madrasah harus bekerja sama dengan semua staf dalam organisasinya.

#### **a. Kepada atasan**

Setiap pemimpin pasti mempunyai tanggung jawab pada pimpinan yang di atasnya lagi, begitu juga dengan kepala madrasah juga mempunyai tanggung jawabnya lagi pada atasannya yang lebih tinggi. Karena itu, selama kepala madrasah masih memegang kedudukannya, maka ia wajib membuat dan menuruti apa yang diperintahkan oleh atasannya, wajib bertanggung jawab kepada atasannya maupun kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Begitu juga dengan kepala MAN Rukoh juga bertanggung jawab pada atasannya yaitu kemenag, dengan wajib berkonsultasi dan membuat laporan atas tanggung jawab setiap tahun yang telah dilaksanakannya selama memimpin disekolahnya.<sup>5</sup>

#### **b. Kepada sesama rekan atau sesama instansi**

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Nur Asiah, Guru Quran Hadist, tgl 12 Juni 2017.

Kepala Madrasah mempunyai tanggung jawab kepada sesama rekannya dengan cara wajib menjaga dan memelihara hubungan kerja sama yang baik dengan kepala sekolah yang lain.<sup>6</sup> kemudian juga wajib memelihara hubungannya dengan lingkungan yang dipimpinnya. Begitu juga kepala MAN Rukoh sering juga membuat acara perlombaan ekstrakurikuler yang diadakan dalam setahun 2 kali setelah akhir semester, dengan kerja sama dengan pihak sekolah yang lain.<sup>7</sup>

c. Kepada bawahan

Tanggung jawab kepala madrasah kepada bawahannya harus menciptakan hubungan yang baik-baiknya dengan staf pengajarnya dan siswanya, Sebab kepala madrasah sebagai pemimpin, jika pemimpinnya membangun hubungan yang baik dengan stafnya maka akan mudah bagi kepala madrasah untuk mempengaruhi bawahannya supaya mengikuti apa yang diperintahkannya tentunya hal-hal yang baik. Dan kepala madrasah juga harus menyediakan fasilitas yang nyaman bagi guru, staf dan muridnya supaya guru dan muridnya sama-sama betah ketika proses belajar mengajar. Selain itu sebagai kepala MAN Rukoh kepala madrasah juga membuat suatu program untuk meningkatkan kualitas kemampuan gurunya dengan mengirim guru-guru ikut penataran dengan tujuan untuk menjadi guru yang lebih professional.<sup>8</sup>

## **2. Peran Kepala Madrasah dalam Mencegah Penggunaan Narkoba**

---

<sup>6</sup>Ibid, Hlm 88.

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Nova Susanti, Siswa MAN Rukoh, tgl 6 Juni 2017.

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Nur Akmal, Kepala Tata Usaha, Tanggal 7 Juni 2017.

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang mempunyai tanggung jawab yang dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan yang lebih maju disekolah yang dipimpinnya, Kepemimpinan pendidikan disekolah dalam fungsinya sebagai kepemimpinan manajerial adalah pengelola mutu, yang jika diadaptasi dari trilogy juran adalah perencanaan mutu, pengembangan produk dan proses yang dibutuhkan pelanggan pendidikan.<sup>9</sup>

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang ingin diraih bergantung pada kepemimpinannya yaitu apakah kepemimpinan tersebut mampu menggerakkan semua sumber daya manusia, sumber daya alam, sarana, dan waktu secara efektif dan efisien.<sup>10</sup> Sebagai kepala madrasah yang profesional harus sanggup menjaga lingkungannya agar tidak ada siswa-siswanya yang merokok dan terbebas dari penggunaan narkoba.

Ada 7 peran kepala madrasah dalam memegang tanggung jawab kepemimpinannya, diantaranya yaitu:

1. Kepala sekolah sebagai pendidik

Sebagai Pendidik kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim sekolah yang harmonis, memberikan nasehat kepada guru dan staf-stafnya dan memberikan dorongan kepada staf kependidikan dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikannya. Kepala sekolah juga merupakan yang mendapat tugas tambahan, berarti tugas pokok kepala sekolah tersebut juga sebagai

---

<sup>9</sup> Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Cet 1, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), Hlm 13.

<sup>10</sup>Ibid, Hlm 14.

tenaga pengajar dan pendidik, walaupun sebagai kepala sekolah juga harus melaksanakan atau memberikan pelajaran atau mengajar bidang tertentu ataupun memberikan bimbingan.<sup>11</sup>

Kepala MAN Rukoh sebagai pendidik dalam mencegah narkoba juga harus ikut berperan dengan mengajar dan memberikan nasehat pada siswa-siswa, staf dan juga gurunya supaya orang-orang yang ada dalam sekolah tersebut tidak ada yang memakai narkoba. Kepala sekolah juga harus mendidik peserta didiknya bukan hanya dibimbing atau didik oleh guru bidang studi dan wali kelas saja, tetapi kepala sekolah juga tidak boleh lupa bahwa mendidik siswanya juga merupakan tanggung jawabnya. Kemudian kepala sekolah juga diwajibkan mengajar di dalam kelas, walaupun mengajar itu bukan kewajiban kepala sekolah, tetapi ketika ada sela-sela waktu yang kosong, kepala sekolah masuk ke dalam kelas untuk mengajar walaupun bukan mata pelajaran, hanya memberikan nasehat-nasehat semua itu bertujuan agar kepala madrasah dekat dengan muridnya, dengan dekat tersebut kepala madrasah dapat mengetahui sejauh mana perkembangan muridnya, bagaimana akhlaknya dan mengetahui permasalahan siswa-siswanya dalam proses belajar.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Suwirda guru MAN Rukoh tentang kepala sebagai pendidik ia mengatakan bahwa kepala sekolah hanya

---

<sup>11</sup>Ibid, Hlm 122.

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syukri dan Cut Jihan siswa MAN Rukoh, tgl 10 Juni 2017.

memberikan dorongan pada guru-guru terkait pembelajaran strategi mengajar, membahas kurikulum, sedangkan terkait narkoba tidak pernah.<sup>13</sup>

Berdasarkan Hasil wawancara penulis dengan zikra siswa MAN Rukoh ia mengatakan bahwa kepala sekolah tidak pernah masuk dalam kelas untuk mengajar dan jika ada jadwal mengajar selalu diganti dengan guru lain, bahkan siswa kurang kenal dengan Kepala sekolah.<sup>14</sup>

## 2. Kepala sekolah sebagai manajer

Kepala MAN Rukoh sebagai manajer dalam mencegah narkoba harus ikut kerja sama dengan gurunya dengan sering mengingatkan pada gurunya untuk mengontrol siswanya ketika belajar baik didalam atau diluar kelas, kemudian sering membuat razia dan juga harus mengingatkan pada orang tua murid supaya juga mengontrol anaknya. Kepala sekolah MAN Rukoh dinilai demokratis oleh guru-guru MAN Rukoh, tegas dan sangat terbuka<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ida laila guru MAN Rukoh ia mengatakan bahwa Kepala sekolah hanya memerintahkan saja pada gurunya, kepala sekolah terlalu sibuk dan jarang jarang ada disekolah.<sup>16</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan cut jihan siswa MAN Rukoh ia mengatakan bahwa Kepala

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Suwirda, Guru Matematika, tgl 8 Juni 2017.

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan Zikra, Siswa MAN Rukoh, tgl 9 Juni 2017.

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan Darlina, Guru Biologi, tgl 9 Juni 2017.

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan Ida Laila, Guru Sejarah, tgl 9 Juni 2017.

sekolah tidak ramah kepada murid, hanya ramah pada murid-murid tertentu saja, kalau di dalam kelas hanya sebagian siswanya yang sering diperhatikan.<sup>17</sup>

Dari hasil penelitian wawancara diatas dapat dipahami bahwa ada guru-guru yang tidak suka dengan kepemimpinan kepala sekolah tersebut dan ada juga yang berkenan dengan kepemimpinannya, menurut analisis peneliti disini kepala sekolah tidak demokratis, dalam kepemimpinannya beliau masih menggunakan system mementingkan sebelah pihak, dalam mengelola kegiatan sekolahnya.

### 3. Kepala sekolah sebagai supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor yang bertanggungjawab disekolah mempunyai kewajiban menjalankan sekolahnya. Ia selalu berusaha agar segala sesuatu berjalan lancar, misalnya murid-muridnya dapat belajar pada waktunya, guru-guru siap untuk memberi pelajaran, waktu untuk mengajar dan belajar agar teratur, fasilitas dan juga alat lainnya yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar ini, harus tersedia dan dalam keadaan yang membantu kegiatan belajar mengajar, keuangan yang diperlukan dalam keseluruhan proses belajar mengajar harus diusahakan dan digunakan sebaik-baiknya. Kepala sekolah harus berusaha agar potensi yang ada disekolahnya baik potensi yang ada pada unsur manusia atau pada alat dapat digunakan sebaik-baiknya. Sebagai pengawas yang ditugaskan oleh atasannya yaitu depag, dia harus betul-betul mengerti tentang bantuan yang dibutuhkan oleh gurunya dalam meningkatkan kualitas profesionalnya, membantu guru

---

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Cut Jihan, tgl 10 Juni 2017.

memperbaiki situasi mengajar.<sup>18</sup> Kepala MAN Rukoh sebagai supervisor dalam mencegah narkoba harus membuat suatu kegiatan atau program konseling atau membuat penyuluhan untuk mengawasi siswanya dan mengetahui permasalahan siswa yang merokok atau yang nakal, walaupun rokok bukan narkoba namun di dalam rokok mengandung zat adiktif yang menyebabkan pemakainya kecanduan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Riana guru MAN Rukoh ia mengatakan bahwa Kepala sekolah hanya membuat penyuluhan saja dengan mengundang polisi untuk mensosialisasikan narkoba beliau tidak pernah memberikan ceramah tentang narkoba dan kalau ada hanya sesekali saja.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Syukri Waka Kesiswaan MAN Rukoh ia mengatakan bahwa Sering didapatkan siswa yang merokok, diberikan sanksi pertama dikasih arahan sampai 3 kali dan jika ditemukan lagi merokok maka dikeluarkan dari sekolah, agar perilaku siswa tersebut tidak dicontohi oleh siswa yang lain, sebagai bidang kesiswaan selalu mengawasi siswa-siswa dan memberikan nasehat pada mereka.<sup>20</sup>

Menurut analisis peneliti setelah wawancara, dari segi supervisor kepala sekolah kurang berperan, yang banyak berperan dalam membimbing siswanya hanya waka kesiswaan, kepala sekolah terlalu sibuk dengan tugas diluar dinas.

#### 4. Kepala sekolah sebagai pemimpin

---

<sup>18</sup> Ahmad Rohani, dkk, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, Cet 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), Hlm 74.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Riana, Guru Sejarah, tgl 10 Juni 2017.

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Syukri, Waka Kesiswaan, tgl 10 Juni 2017.



Sebagai pemimpin kepala sekolah harus bertanggung jawab penuh terhadap tanggung jawab nya dan melaksanakan semua peran-peran nya bukan hanya mengalihkan atau memerintahkan saja kepada bawahannya tetapi juga harus ikut serta di dalamnya.

Sebagai pemimpin dalam mencegah narkoba, kepala sekolah memerintahkan dan bekerja sama dengan semua stafnya dengan membuat kegiatan-kegiatan seperti membuat penyuluhan untuk memberikan pencerahan pada siswanya. Sebagai pemimpin kepala sekolah dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pemimpin beliau dalam setahun sekali mengadakan sosialisasi tentang pencegahan narkoba disekolah dengan mengundang BNN dan bekerja sama juga dengan pihak kepolisian untuk memberikan wawasan atau nasehat tentang bahaya penggunaan narkoba.<sup>21</sup>

Disamping itu, guru juga melakukan suatu upaya ketika mengajar pelajaran selalu menceritakan tentang kajian fiqih tentang makanan dan minuman yang boleh dikonsumsi oleh manusia dan menjelaskan bahaya mengkonsumsi narkoba dengan menceritakan kisah-kisah orang-orang terdahulu pada masa nabi yang meminum-minuman khamar hingga hilang kesadaran hingga melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Akmal ia mengatakan bahwa kepala sekolah hanya membuat penyuluhan saja, kepala sekolah tidak ikut mengawasi

---

<sup>21</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MAN Rukoh, tgl 5 juni 2017.

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Ati, Guru Agama di MAN Rukoh, tgl 6 juni 2017.

siswa-siswa nya secara langsung beliau hanya memerintahkan dan menyuruh kepada guru-guru nya ketika belajar mengajar menceritakan bahaya-bahaya narkoba dan mengingatkan agar siswa-siswanya tidak ada yang merokok.<sup>23</sup>

Upaya sosialisasi tersebut dilakukan agar siswa-siswanya tidak ada yang merokok di sekolah atau lebih dari yang merokok dengan tujuan untuk menjadi siswanya pribadi dan generasi yang baik untuk masa depan.

Banyak dan sering didapatkan siswanya merokok di pekarangan sekolah, kadang-kadang ketika razia ada ditemukan siswa di dalam tas nya ada rokok dan korek api, dan ada juga ditemukan batang-batang rokok di wc.<sup>24</sup> Ketika belajar sering didapati siswa yang merokok, sudah menjadi kebiasaan mereka merokok di kantin atau di wc.<sup>25</sup> Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dipahami walaupun guru sudah sering mengingatkan murid-muridnya supaya jangan merokok, tetapi siswa hanya mendengarkan saja ceramah dari gurunya buktinya masih sering didapati siswa-siswanya yang merokok, rokok mengandung zat adiktif yang menyebabkan pemakainya kecanduan.

##### 5. Kepala sekolah sebagai Administrasi

Kepala sekolah harus menjalankan tugasnya sebagai administrator, karena administrator sekolah tidak akan berjalan dengan baik tanpa bimbingan dari kepala sekolah, untuk melaksanakan tugas administrasi tersebut maka kepala sekolah

---

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan NurAkmal, Sebagai Kepala Tata Usaha di MAN Rukoh, tgl 7 juni 2017.

<sup>24</sup>Hasil wawancara dengan Tasya, siswa MAN Rukoh, tgl 8 Juni 2017.

<sup>25</sup>Hasil wawancara dengan Zikra, siswa MAN Rukoh, tgl 8 Juni 2017.

harus membuat perencanaan dengan membuat struktur organisasi disekolahnya dengan baik dengan cara membagi-bagi tugas pada semua stafnya sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Sebagai administrasi kepala MAN Rukoh, kepala sekolah membuat kegiatan islami, kemudian membuat surat-surat penyuluhan terkait narkoba disekolahnya.

#### 6. Kepala sekolah sebagai wirausahaan

Sebagai wirausahaan kepala sekolah harus membuat atau memanfaatkan koperasi di sekolah, selain itu ketersediaan sarana dan prasarana yang ada disekolahnya, misalnya selama kepala sekolah itu memimpin apa yang telah dicapai, yang membawa perubahan yang lebih baik dari pemimpin sebelumnya.

#### 7. Kepala sekolah sebagai bimbingan dan konseling

Sebagai bimbingan konseling, kepala MAN Rukoh membuat dan menyelenggarakan layanan bimbingan konseling di sekolahnya, tugas dan tanggung jawabnya itu harus mengkoordinasi seluruh kegiatan yang berlangsung disekolah, memberikan nasehat pada siswa-siswa yang merokok ketika didapati.

Sering merokok, karena merokok sudah jadi kebutuhan para lelaki, kalau tidak merokok tidak gaul.<sup>26</sup> Merokok karena ikut-ikutan kawan biar kelihatan macho, untuk menghilangkan beban.<sup>27</sup> Merokok sudah kebutuhan tapi kalau narkoba tidak

---

<sup>26</sup>Hasil wawancara dengan Muhammad, Siswa MAN Rukoh, tgl 6 Juni 2017.

<sup>27</sup>Hasil Wawancara dengan Iqbal, Siswa MAN Rukoh, tgl 6 Juni 2017.

pernah karena tidak sanggup membeli.<sup>28</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan MAN Rukoh ia mengatakan bahwa Sering didapati siswa yang merokok, selaku guru bimbingan pertama memanggil siswa tersebut untuk diberi nasehat, diskusi, ditanya permasalahannya dan jika didapati lagi maka dipanggil orang tua kesekolah, menurut guru bimbingan ini masalah yang paling berat beliau hadapi yaitu masalah murid-murid yang merokok, kadang-kadang setelah diberi nasehat hanya didengar didepannya saja tetapi tidak dipatuhi apa yang diperintahkan oleh beliau.<sup>29</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, menurut peneliti merokok sudah menjadi kebiasaan dan keseringan siswa tersebut dan juga sering didapati merokok disekolah tetapi kalau narkoba belum pernah didapati dipekarangan sekolah.

### **C. Sistem dan Upaya dan Guru di MAN Rukoh dalam Mencegah Narkoba.**

Narkoba semakin hari semakin merajalela, terutama sekarang ini yang paling banyak mengincar narkoba yaitu siswa-siswa yang sedang duduk di bangku sekolah, karena dengan penyalahgunaan narkoba tersebut dapat menyebabkan ketergantungan bagi pengkonsumsinya, Sebab seseorang yang sudah terkena narkoba mereka tidak bisa hidup dengan tenang, mereka biasanya memiliki perilaku yang tidak baik yang dapat mengganggu orang lain, karena perilaku yang tidak baik tersebut membuat

---

<sup>28</sup>Hasil wawancara dengan Ihsan, Siswa MAN Rukoh, tgl 6 Juni 2017.

<sup>29</sup>Hasil wawancara dengan Nadia Muhar Adami, Guru Bimbingan MAN Rukoh, tgl 6 Juni 2017.

mereka melakukan yang haram-haram hingga mencuri dengan tujuan untuk membeli narkoba.

Dalam masalah pencegahan narkoba tersebut di sekolah, maka sekolah memegang peran yang sangat penting dan semua guru yang ada di sekolah juga ikut berperan, karena sekolah merupakan tempat mencari ilmu-ilmu yang di dalamnya berkumpul anak-anak yang masih muda-muda. Karena kebanyakan dari siswa-siswa sekarang banyak yang merokok baik didalam pekarangan sekolah maupun di luar, karena merokok sudah menjadi kebiasaan mereka, untuk mencegah supaya siswa-siswa tersebut tidak sampai terjerumus ke dalam narkoba maka sekolah-sekolah harus melakukan sosialisasi pencegahan narkoba.

Penyelewengan atau penyalahgunaan narkoba tidak akan sukses jika pihak-pihak sekolah tidak melakukan sosialisasi, maka untuk mencegah penyalahgunaan tersebut supaya siswa-siswa tidak terjerumus ke dalam narkoba dan menjadi pribadi yang lebih baik maka harus dilakukan upaya-upaya berikut:

- 1) Mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu agama pada siswanya.
- 2) Memberikan nasehat pada siswa-siswa yang merokok.
- 3) Ketika mengajar guru selalu menceritakan kisah-kisah orang dahulu akibat meminum khamar sehingga sampai melakukan hal-hal yang dilarang allah, dampak dari narkoba.<sup>30</sup>
- 4) Memberikan sanksi bagi siswa yang merokok.
- 5) Membuat rapat dengan wali murid.

---

<sup>30</sup>Hasil wawancara dengan Ati, Guru Agama tgl 8 Juni 2017.

Disamping lain, Kepala sekolah juga ada membuat penyuluhan dengan mengundang BNN untuk memberikan pemahaman pada siswa-siswa MAN Rukoh terkait narkoba, dan polisi juga ada kunjung ke sekolah untuk mensosialisasi narkoba, dan itu dilakukan dalam setahun sekali.<sup>31</sup>

Hal tersebut diatas tugas yang memang harus dilakukan oleh kepala dan guru-guru disekolah yang merupakan tugas dan tanggungjawab mereka terhadap anak didiknya disekolah. Tetapi walaupun disekolah ada dibuat penyuluhan sosialisasi narkoba, disini kepala sekolah tidak pernah mensosialisasi narkoba, kepala sekolah hanya membuat surat-surat, mengundang BNN mensosialisasikan narkoba sedangkan kepala sekolah hanya mengambil keputusan saja jika didapati muridnya yang terkena narkoba.<sup>32</sup>

Disamping itu juga, guru juga membuat metode preventif, dimana metode tersebut merupakan memberikan bimbingan untuk mencegah terjadinya masalah, dan metode ini digunakan pada siswa-siswa yang nakal contohnya seperti siswa yang merokok. Guru tersebut memberikan nasehat dan sanksi pada siswa yang berbuat nakal dan merokok. Karena masalah yang paling sulit dihadapi oleh guru bimpen yaitu banyaknya siswa-siswa yang merokok.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dipahami, walaupun sudah dibuat penyuluhan sosialisasi narkoba dan upaya guru-guru dalam mendidik muridnya ketika mengajar, namun siswa-siswa MAN Rukoh hanya mendengarkan saja ceramah

---

<sup>31</sup>Hasil wawancara dengan Zahara, Bagian Tata Usaha, tgl 14 Juni 2017.

<sup>32</sup>Hasil wawancara dengan Akmal, Bagian Tata Usaha, tgl 7 Juni 2017.

<sup>33</sup>Hasil wawancara dengan Nadia Muhar Adami, Guru Bimpen, tgl 6 Juni 2017.

dari gurunya, mereka masih saja merokok dipekarangan sekolah dan itu sering ditemukan ketika dibuat razia di sekolah. Hal tersebut mungkin disebabkan olehperkembangan zaman, pengaruh teknologi ataupun orang tua kurang kerja samadengan guru disekolah, kurang mengawasi anaknya, mereka lepas penuh tanggung jawab anak disekolahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nadia Muhar Adami, selaku guru bimpem, dalam memecahkan masalah siswanya metode pembinaan yang digunakan yaitu preventif, melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan siswa yang bermasalah, diskusi kemudian baru memberikan sanksi.<sup>34</sup>

#### **A. Peluang dan Tantangan Kepala MAN Rukoh**

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka berikut merupakan peluang dan tantangan kepala MAN Rukoh dalam mencegah penggunaan narkoba. Adapun peluang dan tantangan tersebut yaitu:

Adapun peluangnya:

1. Adanya BNN untuk memberikan penyuluhan terkait narkoba.
2. pihak kepolisian bekerja sama dengan sekolah-sekolah.<sup>35</sup>
3. Adanya sanksi bagi siswa yang didapati narkoba atau merokok, Memberikan sanksi bagi siswa yang merokok, supaya tidak ketularan

---

<sup>34</sup>Hasil wawancara dengan Nadia Muhar Adami, Guru Bimpem MAN Rukoh, tgl 6 Juni 2017.

<sup>35</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, tgl 5 Juni 2017.

pada siswa yang lain, Adapun sanksi yang diberikan peringatan secara lisan, pemanggilan orang tua, di panggil oleh guru BK kemudian dikembalikan pada orang tua masing-masing atau dikeluarkan dari sekolah.

4. Membuat kegiatan rohis dalam seminggu sekali untuk memberikan ceramah agama supaya siswa-siswa mempunyai pengetahuan yang luas tentang agama. Dalam seminggu sekali tepatnya pada hari jumat, MAN Rukoh selalu membuat kajian islami dengan memberikan ceramah agama bagi siswa-siswa dan ini diikuti oleh semua siswa di MAN Rukoh.
5. Kepala sekolah harus selalu berada di lingkungan sekolah.<sup>36</sup>

Adapun tantangannya:

1. Banyak siswa yang merokok di sekolah.<sup>37</sup>
2. Banyaknya warung disekitar sekolah sehingga banyak siswa-siswanya yang merokok karena mengambil kesempatan jajan diluar.
3. Sebagian siswa sulit menerima pelajaran yang diajarkan oleh gurunya.
4. Orang tua tidak saling memperhatikan anaknya, mereka lepas penuh tanggung jawab anaknya disekolah.
5. Siswa mudah terpengaruh oleh teknologi seperti lalai dengan medsos, suka nonton yuetube sehingga tidak konsentrasi saat belajar.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>Hasil wawancara dengan Nur Akmal, tgl 5 Juni 2017.

<sup>37</sup>Hasil wawancara dengan Satpam MAN Rukoh, tgl 8 Juni 2017.

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Sapnawati, Guru agama MAN Rukoh, tgl 9 Juni 2017.



6. Kepala sekolah kurang peduli terhadap sekolah, karena kepala sekolah terlalu sibuk dengan tugas yang lain.
7. Kepala sekolah kurang memahami tentang narkoba.

Walaupun banyak sosialisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, hal tersebut tidak akan terwujud jika itu semua tidak ada kerja sama antara orang tua dengan pihak sekolah dalam membimbing anaknya, artinya orang tua juga ikut mengontrol siswanya bukan hanya lepas penuh tanggungjawab pada pada guru sekolahnya. Rokok memang bukan narkoba, namun di dalam rokok mengandung zat adiktif yang menyebabkan pemakainya kecanduan, dengan kecanduan menyebabkan ia mengonsumsi yang lebih dari rokok hingga terjerumus narkoba.

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang tertinggi dalam sebuah organisasi pendidikan, karena apapun organisasi jika tidak ada pemimpin maka organisasi tersebut tidak akan berhasil, keberhasilan suatu organisasi sangat berpengaruh pada seorang pemimpin. Untuk menjadi kepala sekolah yang berhasil dalam kepemimpinannya maka harus memenuhi syarat-syarat tertentu diantaranya seorang kepala sekolah harus mempunyai wawasan yang luas, mendidik dan membawa perubahan pada organisasi yang dipimpinnya. Begitu juga dengan kepala sekolah dikatakan profesional jika kepala sekolah tersebut mampu menjaga lingkungannya terbebas dari penggunaan narkoba.

Demikian juga, kepala madrasah MAN Rukoh Kota Banda Aceh mempunyai peran yang cukup penting dalam mendidik guru-guru dan siswanya. Diantaranya kepala sekolah berperan mendidik seluruh guru dan siswanya supaya tidak ada siswanya yang menggunakan narkoba, dengan membuat penyuluhan mengsosialisasikan narkoba yang dilaksanakn oleh BNN, dan ada juga kerja sama dengan pihak kepolisian dalam mengsosialisasikan narkoba.<sup>39</sup>

Begitu juga dengan guru agama juga ikut berperan sebagai pengajar dan pembimbing pelajaran-pelajaran agama kepada murid-muridnya disekolah dengansistem belajar ceramah, diskusi dan ada juga dengan menceritakan kisah nabi-nabi, kisah-kisah orang terdahulu yang murka kepada Allah SWT.<sup>40</sup>

Pada masalah pengawasan, dalam mengawasi dan mengontrol siswanya supaya tidak ada siswa yang merokok atau narkoba, kepala sekolah tidak mengawasi lanhsung tetapi kepala sekolah memberikan tugas tersebut pada guru-guru dan waka kesiswaan.

Kemudian, pada masalah bimbingan konseling, jika terjadi perkelahian, bolos sekolah, merokok, yang memberikan sanksi, itu dilakukan oleh guru bimpem sedangkan keputusan dari sanksi tersebut diputuskan oleh kepala sekolah.<sup>41</sup>Kepala

---

<sup>39</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MAN Rukoh Kota Banda Aceh, Tgl 5 Juni 2017.

<sup>40</sup>Hasil wawancara Tasya, siswa MAN Rukoh Kota Banda Aceh, Tgl 8 Juni 2017.

<sup>41</sup>Hasil wawancara dengan Nur Akmal, Tgl 5 Juni 2017.

sekolah kurang tegas dalam memberikan sanksi bagi siswa yang merokok atau melanggar peraturan.<sup>42</sup>

Walaupun kepala sekolah dan guru-guru berperan dalam mendidik dan mengajarkan nilai-nilai agama pada siswanya, namun hal tersebut hanya semata-mata memberikan materi, semua itu bisa dilihat dari masih ada dan banyak siswa-siswa yang merokok dipekarangan sekolah dan siswa yang malas dalam belajar, hal tersebut bisa terjadi guru agama hanya sekedar berceramah memberikan materi, tetapi guru agama tidak mempraktekkan materi tersebut pada dirinya sendiri.

Kepala sekolah seorang pemimpin yang mempunyai tugas yang cukup besar dalam membimbing, mendidik, mengubah organisasinya ke yang lebih maju, Oleh sebab itu kepala sekolah dituntut untuk bisa melaksanakan semua peran dan tugas dalam memajukan pendidikan. Kepala sekolah mempunyai tugas yang banyak, bukan hanya lingkungan sekolahnya, tetapi kepala sekolah juga mempunyai tugas kepada atasannya, bawahannya dan juga sesama rekannya. Menjadi kepala sekolah merupakan tanggungjawab yang sangat berat, tidak semua orang bisa memikulnya, begitu juga dengan kepala MAN Rukoh tidak semua peran dan tugas bisa dilaksanakan sepenuhnya, dari semua peran 7 peran tersebut hanya 5 peran yang bisa diwujudkan. Hal ini bisa disebabkan oleh karena kepala sekolah mempunyai tugas yang banyak, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas yang lain.

---

<sup>42</sup>Hasil wawancara dengan Novi, Siswa MAN Rukoh Kota Banda Aceh, Tgl 6 Juni 2017.

Dalam mengatasi pencegahan narkoba yang semakin hari semakin merajalela dikalangan anak-anak sekolah, karena mencegah itu lebih baik dari pada mengobati, maka seharusnya kepala sekolah juga harus bekerja sama dengan orang tua murid, karena bisa jadi perilaku seorang berbeda ketika ia dirumah dengan luar rumah, karena kerja sama antara orang tua dengan pihak sekolah itu sangat penting dalam membentuk kepribadian anak yang lebih baik.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa peran kepala sekolah bukan hanya sebagai pemimpin dalam memerintah dan mengambil keputusan saja, tetapi kepala sekolah juga sebagai pembimbing, pendidik bagi siswa-siswanya, dikala ada waktu yang kosong kepala sekolah seharusnya juga ikut proses mengajar di dalam kelas, supaya kepala sekolah bisa lebih dekat dengan siswanya dan kepala sekolah bisa mengetahui bagaimana kelakuan siswanya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab terakhir ini penulis mencoba untuk mengambil kesimpulan sebagai hasil rangkuman dari pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, kemudian penulis juga mengemukakan saran yang dianggap perlu.

#### **A. Kesimpulan**

Peran Kepala Madrasah dalam pencegahan penggunaan narkoba belum berperan efektif, dikarenakan diantara 7 peran kepala madrasah tersebut: kepala sekolah sebagai pendidik, sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai leader, sebagai wirausahaan, dan sebagai bimbingan konseling, hanya 5 peran yang dilaksanakan sedangkan 2 peran tidak dilaksanakan yaitu kepala sekolah sebagai pendidik dan kepala sekolah sebagai supervisor, karena Kepala Madrasah terlalu sibuk dengan tugas-tugas di luar dinas, sehingga hal tersebut menyebabkan kepala sekolah kurang peka terhadap lingkungan sekolahnya dan terhadap tingkah lakuserta perkembangan siswanya. Kepala Madrasah memang berperan dalam pencegahan narkoba, hal tersebut dilakukan dengan mengundang BNN di sekolah untuk mensosialisasikan narkoba, kerja sama dengan pihak kepolisian dan ada juga membuat kegiatan Rohis dalam seminggu sekali yang dilaksanakan pada hari jumat, namun hal tersebut hanya semata saja, nyatanya di MAN Rukoh masih banyak siswa yang merokok, Meskipun rokok tidak termasuk narkoba, namun rokok mengandung

nikotin, suatu zat yang menimbulkan ketergantungan pada pemakainya secara terus menerus (zat adiktif) sehingga pemakainya ketagihan sampai ke narkoba. Adapun dalam pencegahan narkoba ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh kepala MAN Rukoh yaitu dengan banyaknya warung disekitar sekolah sehingga menyebabkan siswa jajan diluar sekolah, perkembangan teknologi, kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, Oleh karena itu seharusnya ada kerja sama antara orang tua dengan pihak sekolah dalam menanggulangi tantangan tersebut.

#### **B. Saran**

Seharusnya kemenag tidak terlalu banyak memberikan tugas kepada kepala sekolah supaya kepala sekolah bisa melaksanakan semua perannya disekolah, dengan tujuan kepala sekolah bisa sering mengawasi dan menghabiskan waktunya di sekolah, Dan kepala madrasah juga Seharusnya membuat pelajaran atau menyediakan buku-buku bahaya narkoba dipustakaaan agar siswa ataupun guru lebih mengetahui dampak dari mengkonsumsi narkoba, Dengan tujuan agar tidak ada siswanya yang merokok meskipun rokok bukan narkoba namun didalam rokok mengandung zat adiktif, kemudian razia harus dibuat dalam sebulan sekali, kemudian orang tua, guru dan juga kepala sekolah juga harus bekerja sama dalam mendidik muridnya dalam membina pribadi siswa yang lebih baik ketika berada disekolah atau diluar sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulat Wigati. 2006. *Sosiologi*, Cet 1. Jakarta: Grafindo.
- Al-Abani, Muhammad Nashiruddi. 2006. *Shahih Sunan At-Tirmidzi 2*, Penerjemah, Fachrurazi; editor, Edit Fr, Abu Rania. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Ustmani, Muhammad Bin Shalih. 2013. *Halal dan Haram*. Jakarta: Ummul Quran.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Diva Pers.
- Berry, David. 1995. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, Cet ke 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Efendi. 2014. *Profil dan Panduan Kerja (SOP) MAN Rukoh Banda Aceh*, Kemenag. Banda Aceh: MAN Rukoh.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gunawan. 1996. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Haryono, Daniel. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix.
- Lisa, Juliana. Dkk. 2013. *Narkoba, Psicotropika dan Gangguan Jiwa Tinjauan Kesehatan dan Hukum*, Cet 1. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Martono, Lydia Hrlina. Dkk. 2010. *Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Cet 1. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Cet ke 6. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Partodiharjo. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya Subagyo*. Erlangga.



- Purwanto, M. Ngalim. 2005.*Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Cet ke 15. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifa'I, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Rohani, Ahmad dkk. 1991.*Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*.Cet1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2004.*Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2014.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RdD*, Cet ke 20. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2006.*Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf.
- Syaodih, Nana. 2005.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyosumidjo. 2013.*Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyosumidjo.2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Ed 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: Un.08/FDK/KP.00.4/5155/2016

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2017, Tanggal 7 Desember 2016.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Jailani, M. Si. (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). Raihan, S.Sos.I, MA. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Lili Ravizah.  
NIM/Jurusan : 431307329/Manajemen Dakwah (MD).  
Judul : Peran Kepala Madrasah dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba (Studi pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh).
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 30 Desember 2016 M.

30 Rabiul Awal 1438 H.



**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

**Keterangan:**

*JK berlaku sampai dengan tanggal: 30 Desember 2018.*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : Un.08/FDK.I/PP.00.9/564/2017  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Banda Aceh, 17 Februari 2017

Kepada  
Yth, Kepala MAN Rukoh Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

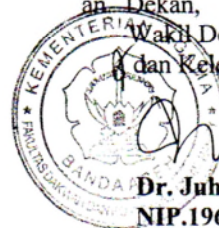
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Lili Ravizah/431307329**  
Semester/Jurusan : VIII/Manajemen Dakwah  
Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peran Kepala Madrasah dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba (Studi pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam  
an Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Kelembagaan,



**Dr. Juhari, M.Si**  
**NIP.196612311994021006**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : 1377/Un.08/FDK.I/PP.00.9/03/2017

22 Maret 2017

Lamp :-

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada  
Yth, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Lili Ravizah /431307329**

Semester/Jurusan : VIII/Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peran Kepala Madrasah dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba (Sudi Pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh)**.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Kelembagaan,

**Juhari**



KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH  
Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907  
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B- 551 /Kk.01.07/4/TL.00/03/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Nihil  
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

24 Maret 2017

Yth, Kepala MAN Rukoh  
Kota Banda Aceh

*Assālamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : 1377/Un.08/FDK.I/PP.00.9/3/2017 tanggal 22 Maret 2017 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, dengan judul "**Peran Kepala Madrasah Dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba (Sudi Pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh)**" kepada saudara :

Nama : **Lili Ravizah**  
NIM : 431307329  
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah  
Semester : VIII

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kasi Pendidikan Madrasah,

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH  
Jalan Utama Rukoh Desa Kopelma Darussalam  
Email: [manrukoh@gmail.com](mailto:manrukoh@gmail.com) Website: [man3rukohbna.sch.id](http://man3rukohbna.sch.id)

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-561/Ma.09.3/TL.00/07/2017

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LILI RAVIZAH  
NIM : 431307329  
Prodi/Jurusan : S-1 Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Kota Banda Aceh

Benar nama yang tersebut di atas telah melakukan *pengambilan data dan penelitian* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Banda Aceh dalam rangka menyelesaikan **Skripsi** yang berjudul : **"PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA (STUDI PADA MAN RUKOH KOTA BANDA ACEH)"** sesuai dengan surat dari Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh nomor B-551/Kk.01.07/4/TL.00/03/2017 tanggal 24 Maret 2017.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 15 Juli 2017



Aliwan Ali

### **Pertanyaan wawancara**

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan MAN Rukoh Kota Banda Aceh?
2. Apa saja visi misi dan tujuan MAN Rukoh Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana cara pemilihan kepala sekolah di MAN Rukoh?
4. Bagaimana tugas kepala sekolah pada bawahan, rekan kerja serta kepada muridnya dalam mencegah penggunaan narkoba terhadap siswa-siswa?
5. Bagaimana kepala Sekolah sebagai pendidik dalam mencegah muridnya menggunakan narkoba?
6. Bagaimana kepala sekolah sebagai manajer dalam mencegah muridnya menggunakan narkoba?
7. Bagaimana kepala sekolah sebagai administrator di MAN Rukoh?
8. Bagaimana kepala sekolah sebagai supervisor dalam mencegah muridnya menggunakan narkoba?
9. Bagaimana kepala sekolah sebagai pemimpin di MAN Rukoh?
10. Bagaimana kepala sekolah sebagai wirausahaan di MAN Rukoh?
11. Bagaimana kepala sekolah sebagai bimbingan konseling di MAN Rukoh dalam mencegah muridnya menggunakan narkoba?
12. Apa saja peluang dan tantangan kepala MAN Rukoh jika ditemukan muridnya menggunakan narkoba?
13. Bagaimana bimbingan yang diterapkan oleh kepala sekolah jika ditemukan muridnya menggunakan narkoba?
14. Bagaimana tindakan kepala sekolah jika didapatkan muridnya memakai narkoba?



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Tata Usaha





Wawancara dengan guru Bimpen



Wawancara dengan guru Agama



Wawancara dengan siswa MAN Rukoh

**FOTO SIDANG MUNAQASYAH  
RUANG SEMINAR MANAJEMEN DAKWAH  
31 JULI 2017**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama Lengkap : LiliRavizah  
Tempat/ TglLahir : DesaSagoe, 12 Mei 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nim : 431307329  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Jalan Lingkar Kampus  
Nomor *Handphone* (HP) : 082166707936

### RiwayatPendidikan

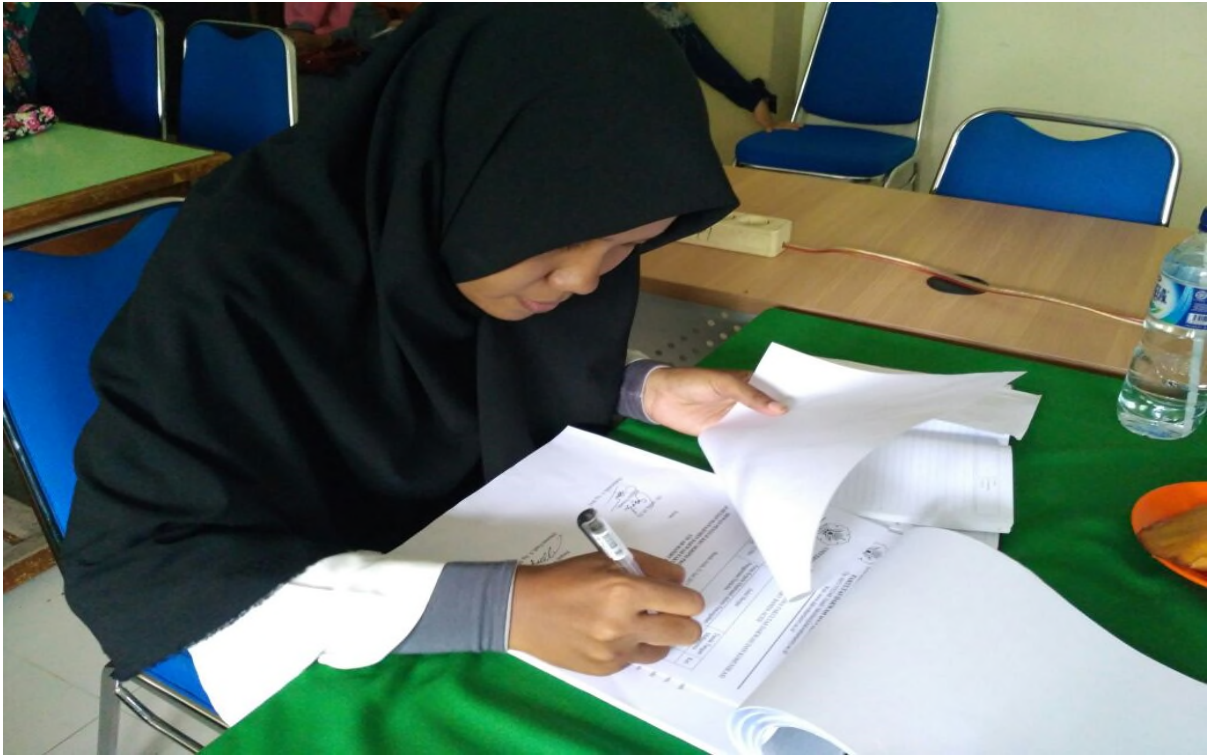
SD/MI : SD 2 Keumala  
SMP/MTsN : MTsN Kota Bakti  
SMA/MA : MAN Kota Bakti  
PTN/PTS : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

### Orang TuaWali

Nama Ayah : Fardan  
NamaIbu : Anisah  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Tani  
Ibu : Tani  
Alamat Orang Tua : DesaSagoe, Kecamatan Keumala, Kabupaten Pidie.

**FOTO SIDANG MUNAQASYAH**  
**RUANG SEMINAR MANAJEMEN DAKWAH**  
**31 JULI 2017**







Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Tata Usaha





Wawancara dengan guru Bimpen



Wawancara dengan guru Agama



Wawancara dengan siswa MAN Rukoh



## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, dia mendapat pahala dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat siksa dari kejahatan yang diperbuatnya” (Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap.” (Q.S. Al-insyirah: 6-8)

Ibu..

Kasih sayang mu begitu besar,  
Tiada kasih dan cinta setulus cintamu  
Pengorbananmu begitu besar demi kebahagiaan anak-anakmu  
Setiap mengingat jasa dan pengorbananmu selalu kuteteskan air mataku  
Engkau tidak pernah lelah dalam mencari nafkah demi anak-anakmu, terima kasih banyak ibu,,  
Ya allah sehatkanlah ibuku sukseskanlah aku dan jadikanlah aku anak yang bisa membahagiakan mereka

Ayah...

Tidak pernah mengenal lelah dalam mencari nafkah  
Bagiku engkau sosok yang sangat berharga, bijaksana dan penyayang  
Tugasmu begitu berat namun engkau tidak pernah mengenal lelah demi kebahagiaan anak-anakmu,,  
Doaku padamu tidak pernah putus,,  
Ya allah sehatkanlah ayahku jadikanlah aku anak yang shaleh Yang bisa membahagiakan mereka.

ucapan terima kasih kepada orang tua dan adek, saya yang telah banyak membantu dan memotivasi saya dalam penyelesaian skripsi ini dan terima kasih juga kepada kawan-kawan yang telah banyak membantu saya sehingga selesainya skripsi ini, yang tak mungkin saya sebutkan satu-persatu secara langsung atau tidak langsung. Salam ukhuwah dari saya buat teman-teman seperjuangan..

ucapan terima kasih juga kepada pembimbing-I bapak Dr. Jailani, M.Si dan Pembimbing-II ibu Raihan, S.Sosi, MA yang banyak memberikan motivasi dan bimbingan kepada saya selama bimbingan dan terima kasih Juga kepada bapak penguji-I Bapak Kamaruddin, S.Ag, MA dan Penguji-II Bapak Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag.





### **Pertanyaan wawancara**

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan MAN Rukoh Kota Banda Aceh?
2. Apa saja visi misi dan tujuan MAN Rukoh Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana cara pemilihan kepala sekolah di MAN Rukoh?
4. Bagaimana tugas kepala sekolah pada bawahan, rekan kerja serta kepada muridnya dalam mencegah penggunaan narkoba terhadap siswa-siswa?
5. Bagaimana kepala Sekolah sebagai pendidik dalam mencegah muridnya menggunakan narkoba?
6. Bagaimana kepala sekolah sebagai manajer dalam mencegah muridnya menggunakan narkoba?
7. Bagaimana kepala sekolah sebagai administrator di MAN Rukoh?
8. Bagaimana kepala sebagai supervisor dalam mencegah muridnya menggunakan narkoba?
9. Bagaimana kepala sekolah sebagai pemimpin di MAN Rukoh?
10. Bagaimana kepala sekolah sebagai wirausahaan di MAN Rukoh?
11. Bagaimana kepala sekolah sebagai bimbingan konseling di MAN Rukoh dalam mencegah muridnya menggunakan narkoba?
12. Apa saja peluang dan tantangan kepala MAN Rukoh jika ditemukan muridnya menggunakan narkoba?

13. Bagaimana bimbingan yang diterapkan oleh kepala sekolah jika ditemukan muridnya menggunakan narkoba?
14. Bagaiman tindakan kepala sekolah jika didapatkan muridnya memakai narkoba?